

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi. Memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Sehingga penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kepentingan para pemodal (investor) dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja atas keberhasilan dalam melaksanakan fungsi-fungsi keuangan. Menghasilkan laba merupakan fokus utama yang harus diperhatikan dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) bagi investor karena laba perusahaan merupakan indikator perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya juga sebagai penciptaan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Sedangkan motif utama para pemodal (investor) menanamkan dananya pada sekuritas adalah menciptakan *return* (tingkat pengambilan) yang maksimal dengan resiko tertentu atau memperoleh *return* tertentu pada risiko yang minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham dapat diperoleh dalam bentuk *dividend* dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham atas harga belinya). Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan

memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Harga pasar saham memberikan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi sebuah perusahaan. Oleh karena itu, *retrun* saham merupakan harapan investor akan investasi yang mereka pilih. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Namun dalam praktiknya, beberapa investor belum memahami hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham. Investor yang rasional pada saat akan melakukan investasi sekuritas, hendaknya menganalisis kemampuan perusahaan dalam menganalisis laba. Sehingga investor harus melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan terutama untuk perusahaan yang *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik.

Terdapat dua macam analisis untuk nilai saham (*fundamental* atau *intrinsic*) yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis *fundamental* menggunakan data perusahaan seperti laba, deviden yang dibayar, penjualan dan lain-lain. Analisis teknis menggunakan data pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham (Jogiyanto, 2003: 88).

Dalam penelitian ini kinerja perusahaan yang akan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan, dimana rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Penulis memilih analisis menggunakan rasio karena

dalam perhitungan matematisnya berhubungan langsung dengan sekuritas saham.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan faktor fundamental dalam penelitian ini meliputi : *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM).

Walaupun penelitian tentang Pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* telah banyak dilakukan, seperti Chasana Daten Utami (2009: 97) dan lain-lain tetapi hasilnya sangat bervariasi dan sulit untuk mendeteksi seberapa besar kaitan variabel bebas dari kinerja keuangan maupun menjelaskan variabel terkait sehingga memberikan peluang untuk melakukan penelitian lanjutan baik yang bersifat replikasi (Pengulangan) maupun pengembangan.

Penelitian ini merupakan replikasi (pengulangan) dari penelitian Nur Chasana dan Datien Eriska Utami (2009: 97) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan *go public* dan *listed* dipasar modal syariah atau *Jakarta Islamic Index* ( JII) priode 2005-2007 dan disusun secara pooling, sampel berjumlah 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel mengetahui *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt Ratio* (DR), *Time Interest Earnings* (TIE), *Inventory trun Over* (ITO), dan *Receivable Turn Over* (RTO) terhadap harga saham syariah baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Nur Chasanah dan Datien Eriska Utama mempunyai persamaan sampel namun

dalam penelitian yang di gunakan penulis hanya menggunakan 4 rasio keuangan seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Penulis memilih menggunakan 4 rasio keuangan atas pertimbangan bahwa 4 rasio keuangan tersebut adalah rasio yang paling signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan rasio-rasio keuangan seperti *Time Interest Earning* (TIE), *Inventory Turn Over* (ITO), dan *Receivable Turn Over* (RTO), *Quik Ratio* (QR) penulis tidak menggunakannya hal ini tidak lain karena dalam laporan keuangan perusahaan tidak ada rasio-rasio tersebut (misalkan HPP, Persediaan, dan Penjualan) tidak ditemukan dalam laporan keungan perusahaan. Hal ini dikarenakan produk yang dihasilkan perusahaan tidak berupa barang melainkan jasa. Sedangkan alasan penelitian menggunakan periode penelitian dari tahun 2006-2011 yaitu pada periode tersebut perusahaan merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang seringkali dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian mengangkat permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham*”** Studi kasus pada perusahaan 4 Rasio Keuangan Pada Saham Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2006-2011.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Dari keempat variabel kinerja keuangan perusahaan tersebut, manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?